

ABSTRACT

An Analysis of Landslides at Sungai Bungkal District Sungai Penuh City

Winanda Resa Putri

This research aims to describe and analyze the characteristics of areas, level of danger, and the directions of mitigations policy in the landslides zone at Sungai Bungkal District Sungai Penuh City. The design of research was mixed method by using the sequential explanatory design. There were primary and secondary data in this research. The primary data were obtained from the field while the secondary data ones were taken from related institutions. The characteristics of areas were analyzed by using interpretations of maps of rainfalls, landforms, slopes, soil types, geology, and used areas. Meanwhile, the levels of danger were analyzed by using the MAFF-Japan method which was later explained by using the Geography Information System (GIS) Arc gis 10.1. The directions of mitigation policy within the zone were determined by using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method.

There are three results found in this research. First, the characteristics of the areas within the zone are various. Second, the danger levels are divided into two: the low-level (1895.56 ha) which is spread in the north, east, and south part of the zone and the mid-level (7219.99 ha), which is spread in most of the west part and a few of the east part of zone. Third, the directions of mitigation policy included four aspects. They are the soil and water conservations for the arrangement of both mechanical and vegetative farming, the slope's reforestation by using proper kinds of plant in the headwaters related to the prevention of the disaster.

ABSTRAK

Analisis Bencana Longsor di Kecamatan Sungai Bungkal Kota Sungai Penuh

Winanda Resa Putri

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang Karakteristik lahan pada kawasan rawan longsor di Kecamatan Sungai Bungkal Kota Sungai Penuh, tingkat bahaya longsor di Kecamatan Sungai Bungkal Kota Sungai Penuh, dan arahan kebijakan mitigasi pada kawasan rawan longsor di Kecamatan Sungai Bungkal Kota Sungai Penuh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi (*Mixed Method*) dengan model urutan pembuktian (*Sequential Explanatory Design*). Data penelitian berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung di lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait. Teknik analisa data yaitu karakteristik lahan dianalisis dari hasil interpretasi beberapa peta, yakni : peta curah hujan, peta bentuk lahan, peta lereng, peta jenis tanah, peta geologi, dan peta penggunaan lahan. Analisa untuk menentukan tingkat bahaya longsor dapat ditentukan dengan menggunakan menggunakan metode MAFF-Japan yang kemudian dianalisis menggunakan *Geography Information System (GIS) Arc GIS 10.1* dan untuk kebijakan mitigasi pada kawasan rawan longsor menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

Hasil penelitian menjelaskan bahwa : 1) Karakteristik lahan di daerah penelitian sangat bervariasi. 2). Tingkat bahaya longsor di daerah penelitian terbagi atas 2 zona, yaitu : tingkat bahaya longsor rendah (1895,56 ha) yang menyebar di bagian utara, timur dan bagian selatan Kecamatan Sungai Bungkal. Tingkat bahaya longsor sedang (7219,99 ha) yang menyebar sebagian besar di bagian barat daerah penelitian dan sebagian kecil di bagian timur daerah penelitian. 3). Kebijakan mitigasi pada daerah rawan longso adalah : a. Konservasi tanah dan air untuk mengatur pengolahan tanah bagi usaha pertanian, baik secara mekanik maupun secara vegetatif, b. Penerapan sistem drainase yang tepat pada lereng sehingga dapat meminimalkan penjuhan pada lereng, c. Reboisasi lereng dengan jenis tanaman yang tepat pada daerah hulu atau daerah resapan, d. Pengawasan terhadap pelaksanaan berbagai peraturan tentang penataan ruang, Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan peraturan lain yang berkaitan dengan pencegahan bencana.